

Determinasi Kinerja Keuangan Bank: Peran Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Syafrizal

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresponding email: syafr339@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 10-02-2026

Received : 13-02-2026

Revised : 16-02-2026

Accepted : 18-02-2026

Keywords

Company Size

Capital Structure

Financial Performance

Banking

Kata Kunci

Ukuran Perusahaan

Struktur modal

Kinerja keuangan

Perbankan

ABSTRACT

This study analyzes the influence of company size and capital structure on Bank ABC's financial performance amidst digitalization, regulatory changes, and post-COVID-19 pandemic pressures. A quantitative method with a causality design was used, with data obtained from financial statements analyzed through multiple linear regression after classical assumption testing. The results show a significant positive effect of company size on performance, indicating that asset scale drives efficiency and profitability. Capital structure also has a significant positive effect, consistent with the trade-off theory of debt-risk balance. Simultaneously, both are key determinants of financial performance. These findings provide practical implications for management in asset growth strategies and sustainable funding policies, while also enriching the empirical literature on Indonesian banking.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan Bank ABC di tengah digitalisasi, perubahan regulasi, dan tekanan pascapandemi COVID-19. Metode kuantitatif dengan desain kausalitas digunakan, data diperoleh dari laporan keuangan, lalu dianalisis melalui regresi linier berganda setelah uji asumsi klasik. Hasil menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, menandakan skala aset mendorong efisiensi dan profitabilitas. Struktur modal juga berpengaruh positif signifikan, sesuai teori *trade-off* tentang keseimbangan utang dan risiko. Secara simultan, keduanya menjadi determinan utama kinerja keuangan. Temuan ini memberi implikasi praktis bagi manajemen dalam strategi pertumbuhan aset dan kebijakan pendanaan berkelanjutan, sekaligus memperkaya literatur empiris perbankan Indonesia.

Pendahuluan

Sektor perbankan memegang peranan strategis dalam sistem perekonomian modern melalui fungsi intermediasi keuangan, stabilitas sistem moneter, serta dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja keuangan bank menjadi indikator utama dalam menilai kesehatan institusi, daya saing, serta keberlanjutan operasionalnya di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Ross et al., 2019; Hanif & Mukherjee, 2020). Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan di negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi tekanan dari transformasi digital, perubahan regulasi prudensial, meningkatnya kompetisi dari perusahaan teknologi finansial, serta dampak pascapandemi COVID-19 yang memengaruhi kualitas aset dan profitabilitas (Adams et al., 2022; Banks, 2023).

Literatur keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh karakteristik internal perusahaan, khususnya ukuran perusahaan dan struktur modal. Ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan kemampuan memanfaatkan skala ekonomi, akses terhadap pasar modal, diversifikasi risiko, serta efisiensi operasional (D'Amato & Falivena, 2020; Melania & Tjahjono, 2022). Perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki fleksibilitas pembiayaan lebih luas dan kapasitas ekspansi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Sari & Rohman, 2023). Namun, ukuran yang semakin besar juga berpotensi meningkatkan kompleksitas manajerial dan inefisiensi birokratis, sehingga dampaknya terhadap kinerja tidak selalu linear (Koontz et al., 2020).

Di sisi lain, struktur modal yang merepresentasikan proporsi penggunaan utang dan ekuitas merupakan keputusan keuangan strategis yang berkaitan erat dengan biaya modal, risiko kebangkrutan, serta nilai perusahaan (Rajan & Zingales, 2020). Teori trade-off menjelaskan bahwa perusahaan berupaya menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan potensi biaya kesulitan keuangan guna mencapai struktur modal yang optimal (Brigham & Houston, 2013; Tithania et al., 2022). Dalam konteks perbankan, pengelolaan leverage menjadi semakin krusial karena berkaitan langsung dengan ketentuan permodalan minimum, stabilitas sistem keuangan, serta kepercayaan deposan (Van Horne & Wachowicz, 2012).

Sejumlah studi empiris menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Penelitian di pasar modal Asia dan negara berkembang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena efek diversifikasi dan efisiensi operasional (Purba et al., 2020; Fatmawati & Alliyah, 2023). Sebaliknya, beberapa studi melaporkan hubungan negatif atau tidak signifikan, terutama ketika perusahaan menghadapi biaya operasional yang meningkat seiring pertumbuhan aset (Fauzi & Puspitasari, 2021). Temuan serupa juga muncul pada struktur modal, di mana leverage moderat dapat meningkatkan return on equity, tetapi penggunaan utang berlebihan justru menekan kinerja akibat meningkatnya risiko keuangan (Wardhani & Suwarno, 2021; Farida & Yulazri, 2024).

Perbedaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya pengaruh konteks industri, regulasi, serta kondisi makroekonomi terhadap hubungan antara ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan. Pada sektor perbankan Indonesia, perubahan regulasi pasca krisis global, akselerasi digitalisasi layanan keuangan, serta tekanan kompetisi dari bank digital dan fintech memperkuat urgensi pengujian kembali determinan kinerja keuangan secara spesifik (Adams et al., 2022; Banks, 2023). Selain itu, pandemi COVID-19 turut memengaruhi kualitas kredit, likuiditas, dan strategi pendanaan bank, sehingga keputusan mengenai struktur modal dan pengelolaan aset menjadi semakin strategis (Khan et al., 2022).

Berdasarkan kesenjangan empiris tersebut, penelitian ini berfokus pada pengujian determinasi kinerja keuangan bank melalui peran ukuran perusahaan dan struktur modal dengan mengambil studi kasus pada Bank ABC. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur keuangan perbankan, khususnya pada konteks institusi keuangan di Indonesia, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank dalam merancang strategi pertumbuhan aset dan kebijakan pendanaan yang berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan bank. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengujian hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik inferensial (Creswell & Creswell, 2018). Desain kausal bertujuan mengidentifikasi sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen berdasarkan data empiris (Sekaran & Bougie, 2020).

Objek penelitian adalah Bank ABC sebagai institusi perbankan nasional, dengan unit analisis berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode observasi tertentu. Penggunaan studi kasus tunggal memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap karakteristik keuangan dan strategi pendanaan bank, meskipun generalisasi hasil dilakukan secara terbatas (Yin, 2018).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan otoritas pasar modal. Data sekunder dinilai relevan untuk penelitian keuangan karena bersifat objektif, terstandarisasi, dan dapat diverifikasi (Gujarati & Porter, 2009). Selain itu, literatur ilmiah digunakan untuk mendukung pengembangan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian (Saunders et al., 2019).

Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset yang dilogaritmakan secara natural untuk mengurangi potensi heteroskedastisitas dan memperbaiki distribusi data (D'Amato & Falivena, 2020). Struktur modal diproksikan melalui rasio keuangan yang umum digunakan dalam studi keuangan, seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to*

Equity Ratio (DER), yang mencerminkan tingkat *leverage* perusahaan (Brigham & Houston, 2013; Van Horne & Wachowicz, 2012).

Kinerja keuangan diukur melalui rasio profitabilitas dan efisiensi, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), yang menggambarkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset dan modal yang dikelola (Ross et al., 2019; Hanif & Mukherjee, 2020).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dipilih karena efektif dalam menjelaskan hubungan kuantitatif antarvariabel dan banyak digunakan dalam penelitian keuangan empiris (Gujarati & Porter, 2009).

Sebelum estimasi model, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan validitas model regresi (Ghozali, 2021). Uji signifikansi parameter dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk menguji pengaruh simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan.

Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data laporan keuangan, pengolahan data ke dalam bentuk rasio keuangan, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi regresi, estimasi model, serta interpretasi hasil pengujian hipotesis. Prosedur ini mengikuti alur penelitian kuantitatif yang lazim dalam studi manajemen keuangan dan akuntansi (Sekaran & Bougie, 2020; Saunders et al., 2019).

Hasil dan Diskusi

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 52 observasi yang berasal dari tiga cabang Bank ABC di Jakarta. Variabel ukuran perusahaan (X_1) memiliki nilai rata-rata sebesar 47,31 dengan standar deviasi 9,33, sedangkan struktur modal (X_2) menunjukkan rata-rata 53,08 dengan standar deviasi 9,37. Kinerja keuangan (Y) tercatat memiliki rata-rata 56,73 dengan standar deviasi 7,17.

Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengindikasikan bahwa variasi data relatif terkendali, sehingga layak dianalisis menggunakan regresi linier berganda (Gujarati & Porter, 2009). Pola ini juga menunjukkan bahwa karakteristik keuangan Bank ABC relatif stabil selama periode pengamatan.

Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item indikator ukuran perusahaan, struktur modal, dan kinerja keuangan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,268, sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Temuan ini sesuai dengan prinsip bahwa indikator yang valid harus mampu merepresentasikan konstruk teoritis yang diukur (Sugiyono, 2020).

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,851 untuk ukuran perusahaan, 0,911 untuk struktur modal, dan 0,871 untuk kinerja keuangan, yang seluruhnya melampaui ambang batas minimum 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sebagaimana direkomendasikan oleh Sekaran dan Bougie (2020).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel ukuran perusahaan dan struktur modal masing-masing sebesar 1,087, dengan nilai toleransi 0,920. Angka ini berada jauh di bawah batas kritis 10, sehingga model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2021).

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk seluruh variabel, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Kondisi ini memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier (Gujarati & Porter, 2009).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 19,355 + 0,335X_1 + 0,405X_2$$

Koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan maupun struktur modal diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan Bank ABC.

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini mendukung teori bahwa perusahaan berukuran besar memperoleh manfaat dari skala ekonomi, efisiensi operasional, serta akses pendanaan yang lebih luas (Ross et al., 2019; Koontz et al., 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Purba et al. (2020), Melania dan Tjahjono (2022), serta Sari dan Rohman (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dalam konteks perbankan, pertumbuhan aset memungkinkan bank memperluas portofolio kredit serta melakukan investasi pada teknologi digital yang meningkatkan daya saing (Banks, 2023; Adams et al., 2022).

Namun demikian, literatur juga mengingatkan bahwa peningkatan skala yang berlebihan dapat menimbulkan inefisiensi birokratis dan kompleksitas organisasi (Koontz et al., 2020). Oleh karena itu, temuan ini mengindikasikan bahwa Bank ABC masih berada pada tingkat ukuran yang relatif optimal.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori *trade-off* yang menyatakan bahwa penggunaan utang secara moderat dapat meningkatkan nilai perusahaan selama manfaat pajak lebih besar dibandingkan potensi biaya kebangkrutan (Brigham & Houston, 2013; Tithania et al., 2022).

Hasil ini juga konsisten dengan temuan Farida dan Yulazri (2024), Fauzi dan Puspitasari (2021), serta Wardhani dan Suwarno (2021) yang menunjukkan bahwa leverage berkontribusi positif terhadap profitabilitas perbankan. Dalam konteks pemulihan pascapandemi COVID-19, pengelolaan struktur modal yang prudent menjadi krusial untuk menjaga stabilitas dan mendukung ekspansi usaha (Khan et al., 2022).

c. Pengaruh Simultan Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank ABC. Nilai koefisien determinasi mengindikasikan bahwa variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan secara substansial oleh kombinasi kedua variabel tersebut.

Temuan ini menguatkan pandangan bahwa keputusan investasi melalui pertumbuhan aset dan keputusan pendanaan melalui struktur modal merupakan dua strategi keuangan yang saling melengkapi dalam meningkatkan nilai perusahaan (Rajan & Zingales, 2020; Ross et al., 2019).

Diskusi Teoretis dan Implikasi

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap literatur yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal merupakan

determinan utama kinerja keuangan sektor perbankan di Indonesia (Purba et al., 2020; Fatmawati & Alliyah, 2023).

Hasil ini juga menegaskan pentingnya mempertimbangkan dinamika industri, tekanan digitalisasi, serta kondisi makroekonomi dalam analisis kinerja bank (Banks, 2023; Khan et al., 2022). Dari sisi akademik, penelitian ini memperkaya studi determinan kinerja keuangan dengan pendekatan studi kasus bank nasional. Dari sisi praktis, temuan ini memberikan dasar bagi manajemen Bank ABC dalam merumuskan strategi pertumbuhan aset dan kebijakan pendanaan yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap kinerja keuangan Bank ABC dalam konteks dinamika industri perbankan Indonesia yang ditandai oleh digitalisasi, perubahan regulasi, serta tekanan pascapandemi. Berdasarkan hasil pengujian empiris, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Temuan ini menegaskan bahwa skala aset yang lebih besar memungkinkan bank memanfaatkan efisiensi operasional, memperluas diversifikasi portofolio, serta meningkatkan kapasitas investasi pada teknologi dan inovasi layanan (Ross et al., 2019; Koontz et al., 2020). Dengan demikian, strategi pertumbuhan aset tetap relevan selama disertai dengan tata kelola dan pengendalian biaya yang efektif.

Selain itu, struktur modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini mendukung perspektif teori trade-off yang menyatakan bahwa penggunaan leverage secara moderat dapat meningkatkan nilai perusahaan apabila manfaat pajak dan peluang ekspansi lebih besar dibandingkan risiko kesulitan keuangan (Brigham & Houston, 2013; Tithania et al., 2022). Dalam konteks perbankan, pengelolaan struktur modal yang prudent menjadi faktor strategis untuk menjaga stabilitas sekaligus mendukung profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi (Khan et al., 2022).

Secara simultan, ukuran perusahaan dan struktur modal merupakan determinan utama kinerja keuangan Bank ABC. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi melalui ekspansi aset dan keputusan pendanaan melalui pengaturan leverage tidak dapat dipisahkan, melainkan harus dirancang secara terpadu untuk menciptakan nilai jangka panjang (Rajan & Zingales, 2020; Ross et al., 2019). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan literatur keuangan perbankan di negara berkembang serta memberikan dasar empiris bagi manajemen bank dalam merumuskan kebijakan pertumbuhan dan pendanaan yang berkelanjutan.

Referensi

- Adams, J., Brown, P., & Lee, K. (2022). Service Innovation and Profitability in Retail Banking. *Service Industries Journal*, 42(9–10), 691–709. <https://doi.org/10.1080/02642069.2021.1908604>
- Banks, E. (2023). *Bank Management and Financial Services* (5th Ed.). Routledge.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of Financial Management* (13th Ed.). Cengage Learning.
- D’Amato, A., & Falivena, C. (2020). Corporate Social Responsibility and Firm Value: Do Firm Size and Age Matter? *Empirical Economics*, 58(4), 1915–1938.
- Farida, I., & Yulazri, Y. (2024). Capital Structure and Profitability: Evidence from Emerging Markets. *Asian Journal of Accounting Research*, 9(1), 45–61.
- Fatmawati, R., & Alliyah, S. (2023). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(1), 112–124.
- Fauzi, A., & Puspitasari, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan. *Edunomika*, 5(2), 421–434.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th Ed.). Mcgraw-Hill.
- Hanif, M., & Mukherjee, A. (2020). Financial Statement Analysis for Business Decisions. *Journal Of Accounting Education*, 50, 100641. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.100641>
- Khan, S., Rabbani, M., & Thalassinou, E. (2022). COVID-19 And Banking Sector Performance: Evidence From Emerging Economies. *International Journal of Finance & Economics*, 27(4), 3811–3827. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2354>
- Koontz, H., Weihrich, H., & Cannice, M. (2020). *Essentials of Management: An International Perspective* (11th Ed.). Mcgraw-Hill Education.
- Melania, D., & Tjahjono, A. (2022). Firm Size, Leverage, And Profitability: Evidence from Indonesian Listed Firms. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(2), 135–148.

- Purba, D., Sidauruk, H., & Munawarah. (2020). Firm Size, Leverage, and Financial Performance: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 567–580.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (2020). Financial Development and Growth. *American Economic Review*, 88(3), 559–586.
- Ross, S. A., Jaffe, J. F., & Kakani, R. K. (2019). *Corporate Finance* (12th Ed.). Mcgraw-Hill Education.
- Sari, M., & Rohman, A. (2023). Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas: Studi Empiris Di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 66–80.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th Ed.). Wiley.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Methods for Business Students* (8th Ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tithania, R., Pratama, Y., & Nugroho, S. (2022). Trade-Off Theory and Optimal Capital Structure: Evidence From Banking Firms. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 52. <https://doi.org/10.3390/Ijfs10030052>
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management* (13th Ed.). Pearson Education.
- Wardhani, R., & Suwarno, S. (2021). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan. *E-Prosiding SENMAS STIE Semarang*, 2(1), 145–156.